

Tata Ibadat Paskah II GKJ Ambarrukma

Minggu, 19 April 2020

01. Persiapan.

02. Liturgos :

“Mari kita persiapkan peribadatan Paskah Minggu ke-2, dengan sepenuh hati, meski peribadatan masih berlangsung di rumah atau ibadah mandiri. Kiranya kebangkitan Yesus Kristus, terus menyemangati kita untuk tetap setia, bersyukur dan senantiasa berbakti kepada Tuhan dalam segala hal. Puji Tuhan Haleluya. Amin ”

03. Lektor: “Marilah kita dengarkan sabda pengantar ibadah dari : **1 Yohanes 3 : 1 - 13**”

04. Imam :

“Mari kita satu hati dalam doa awal ibadah: Ya Tuhan Bapa Sorgawi yang penuh kasih, sebab karena kasihMu, kami sungguh merasakan kekuatan dengan kebangkitan Yesus Kristus Putra TunggalMu, sehingga kami dapat beribadah. Baik kami yang dalam ibadah ini bersama dengan keluarga, sahabat atau pun yang sendiri, di tempat kami masing-masing, sungguh merasakan kesatuan Tubuh Kristus. Sehingga sesungguhnya kami tidak merasa sendirian dan sesungguhnya kami tidak merasa tercerai-berai. Kami tetap menjadi kawanan domba Tuhan Yesus Kristus, yang walau pun dalam kondisi sedih dan prihatin karena wabah penyakit, namun Tuhan memperkenankan kami beribadah. Oleh karena itu kuduskanlah peribadatan ini ya Tuhan, sehingga Tuhan layakkan kami menerima anugerah dan berkat Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Sang Kebangkitan Sejati, kami berdoa. Amin”.

05. Liturgos :

“Jemaat kekasih Tuhan, marilah kita bersukacita menaikkan puji kemuliaan bagi Tuhan dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 397 : 1 dan 2 – Terpuji Engkau Allah Maha Besar**”

Terpuji Engkau, Allah Mahabesar,
kar'na Yesus t'lah bangkit dan hidup kekal!

Haleluya, puji Tuhan! Haleluya! Amin!

Jiwa kami Kaujadikan segar abadi!

Terpuji Engkau yang telah memberi

Jurus'lamat manusia, Terang Ilahi.

Haleluya, puji Tuhan! Haleluya! Amin!

Jiwa kami Kaujadikan segar abadi!

06. Votum dan dan Salam Sejahtera:

Liturgos : “Marilah kita mengungkapkan pengakuan kepada Tuhan yang demikian:...”

Semua :

Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku?
Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

Liturgos :

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus Sang Kebangkitan Sejati selalu beserta dengan saudara sekalian.

Jemaat : Begitu pula atas saudara.

Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /

A min, A min, A min

07. Pendeta : Membacakan Sabda Mawas Diri : Roma 12 : 9 -12.

08. Imam : Mengajak jemaat masuk dalam suasana pertobatan

a) Persiapan Pertobatan : Kidung Jemaat 29 : 1 – 4 “Di Muka Tuhan Yesus”

Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.

Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,

kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;

bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus kudapat kasih sayangNya;

hatiku pasrah berserah di muka Tuhan Yesus.

b) Doa Pertobatan :

“Ya Tuhan, sabdaMu menyadarkan kami untuk menyesali dosa kami. Sebab dalam kehidupan sehari-hari kami belum mampu mewujudkan kasih sesuai dengan kehendakMu dengan sepenuh hati. Kami masih mementingkan diri-sendiri, belum mampu merendahkan hati, masih menuntut orang lain memperhatikan dan melayani kami. Bahkan dalam situasi seperti sekarang ini, kami sering kehilangan pengharapan, kehilangan kesabaran dan kehilangan semangat rohani untuk tekun dalam doa, memuliakan Tuhan atau pun bersyukur. Pulihkanlah hidup kami dalam kekudusan yang Tuhan nyatakan karena kebangkitan Yesus Kristus, sehingga kami beroleh semangat. Amin.”

09. Pendeta : Pembacaan Sabda Anugerah: Roma 10 : 9 – 11.

10. Liturgos : Mengajak jemaat mengungkapkan sukacita dengan nyanyian kesanggupan Kidung Jemaat 358 : 1 dan 3 “Semua Yang Letih Lesu”

Semua yang letih lesu berdosa, bercela,

terima rahmat Tuhanmu, percaya sabdaNya.

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, t'rima rahmatNya.

Dialah Jalan yang benar ke damai yang baka

Percayalah kepadaNya dan t'rima berkatNya

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, t'rima rahmatNya.

11. Pendeta : Pewartaan Firman

a) Bacaan: YOHANES 20 : 19 – 31

b) Pendeta: “Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam sehari-hari. Haleluya.”

Jemaat : Haleluya (Aklamasi)

c) Thema : Aku Percaya, Aku Bersaksi

d) Tujuan : Jemaat dapat belajar memelihara kesungguha npercaya dan bersaksi dari para murid, khususnya Tomas Dididmus, yang diteguhkan kembali oleh Tuhan Yesus, agar percayanya kembali pulih dan memiliki semangat bersaksi tentang Tuhan Yesus.

12. Imam : Mengumpulkan Persembahan

a) Dasar Firman : Kolose 3 : 17

b) Pujian : Kidung Jemaat 341 : 1 – 3 “KuasaMu dan NamaMulah”

KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar. Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam, supaya tumbuh dan segar, di panas surya mekar berbuahlah. Tuaian pun besar.

Teladan sudah Kauberi demi deritaMu dan melalui salibMu Kaut'rima kuasaMu! Bagian kami tak lebih, seperti segenggam Benih, melintas kubur yang gelap, agar kelak 'kan menetap BersamaMu di Firdaus gemerlap.

Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam, kembali bangkit merebut umatMu terkeram. Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t'lah menyerah hidupnya untuk kuasaMu, memberitakan namaMu, agar seg'ra buahnya milikMu.

13. Doa Syafaat : *oleh petugas doa*

14. Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli.

15. Pendeta : Melayankan Berkat.

16. Liturgos : Nyanyian Akhir : Kidung Jemaat 402 : 1 dan 2 “Kuperlukan Jurus’lamat”

Kuperlukan Jurus'lamat, agar jangan 'ku sesat;
s'lalu harus kurasakan bahwa Tuhanku dekat.

Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;

Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.

Kuperlukan Jurus'lamat, kar'na imanku lemah.

HiburanNya menguatkan; sungguh tiada bandingnya.

Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;

Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.